



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 (Belum Diaudit)**



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (BELUM DIAUDIT)
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Mohamad Muhazni Bin Mukhtar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment, Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav.35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Ahmad Bin Abu Bakar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment, Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav.35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur**

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2019

Direktur Utama,

Direktur,



Mohamad Muhazni bin Mukhtar

Ahmad bin Abu Bakar

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2019 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2019</u> Rp	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	43.619.163.552	2c,2q,4,30	37.685.486.427
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.140.946.924 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 12.590.549.882 pada tanggal 31 Desember 2018	565.237.146.448	2q,5,30	486.633.871.438
Piutang lain-lain	3.212.649.656	2q,30	13.929.993.062
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.082.375.662 pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018	455.609.070.492	2e,6	457.506.502.541
Pajak dibayar dimuka	99.670.331.175	13a	87.058.194.160
Biaya dibayar di muka - bagian jangka pendek	7.715.684.437	2f,7	8.198.174.661
Uang muka	7.144.961.053		2.911.686.644
Jumlah aset lancar	<u>1.182.209.006.813</u>		<u>1.093.923.908.933</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar dimuka - bagian jangka panjang	14.921.643.347	2f,7	8.901.745.905
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	8.009.746.939	2l,13b	8.009.746.939
Aset pajak tangguhan	7.881.200.915	2l,13d	7.484.709.165
Penyertaan saham	54.000.000.000	2q,8,30	54.000.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.280.709.037 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 31.458.989.287 pada tanggal 31 Desember 2018	20.993.545.405	2g,2i,9	19.895.955.091
Aset tidak lancar lainnya	1.441.393.597	2i,2q,30	675.154.420
Jumlah aset tidak lancar	<u>107.247.530.203</u>		<u>98.967.311.520</u>
JUMLAH ASET	<u>1.289.456.537.016</u>		<u>1.192.891.220.453</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2019 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2019</u> Rp	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u> Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	607.102.154.977	2q,11,30	421.002.073.563
Utang usaha		2c,2q,12,30	
Pihak ketiga	342.276.680.445		341.847.551.697
Pihak berelasi	32.778.787.359	2d,27	88.266.424.094
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	6.541.357.267	2q,30	6.357.101.643
Pihak berelasi			40.171.685.000
Utang pajak	3.997.136.806	2l,13c	442.572.374
Beban akrual	5.598.464.960	2q,14,30	7.891.467.022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>28.436.211.030</u>	2j,2q,15,30	<u>29.947.943.476</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.026.730.792.844</u>		<u>935.926.818.869</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>27.255.374.000</u>	2j,16	<u>24.856.461.000</u>
Jumlah Liabilitas	<u>1.053.986.166.844</u>		<u>960.783.279.869</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.184.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000.000	17	127.400.000.000
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	18	2.309.683.922
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	3.503.500.000	19	2.229.500.000
Belum ditentukan penggunaannya	<u>102.257.186.250</u>		<u>100.168.756.662</u>
Jumlah Ekuitas	<u>235.470.370.172</u>		<u>232.107.940.584</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.289.456.537.016</u>		<u>1.192.891.220.453</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	Catatan	<u>30 Juni 2018</u>
PENJUALAN BERSIH	1.344.308.130.973	2k,20	1.114.003.813.798
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.226.975.016.023	2k,21	1.013.867.222.583
LABA KOTOR	117.333.114.950		100.136.591.215
Beban penjualan	(24.780.274.244)	2k,22	(21.088.680.757)
Beban umum dan administrasi	(57.357.075.646)	2k,23	(49.713.646.625)
Pendapatan operasi lain	1.353.980.350	2k	222.100.000
Beban operasi lain	(189.184.834)	2k,12d	(558.294.936)
LABA USAHA	36.360.560.576		28.998.068.897
Pendapatan keuangan	60.265.154	2k	71.309.936
Biaya keuangan	(25.408.117.892)	2k,24	(13.880.008.787)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.012.707.838		15.189.370.045
PAJAK PENGHASILAN		2l,13d	
Kini	(3.615.060.500)		(4.383.324.799)
Tangguhan	396.491.750		504.920.000
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3.218.568.750)		(3.878.404.799)
LABA PERIODE BERJALAN	7.794.139.088		11.310.965.246
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(812.946.000)	2j,17	1.713.712.000
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	203.236.500	2l,13d	(428.428.000)
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(609.709.500)		1.285.284.000
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7.184.429.588		12.596.249.246
LABA PER SAHAM	6	19, 25	11

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2018		127.400.000.000	2.309.683.922	1.274.000.000	81.631.004.843	212.614.688.765
Deklarasi deviden kas	19	-	-	-	(2.548.000.000)	(2.548.000.000)
Pencadangan saldo laba	19	-	-	955.500.000	(955.500.000)	-
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	22.041.251.819	22.041.251.819
Saldo 31 Desember 2018		127.400.000.000	2.309.683.922	2.229.500.000	100.168.756.662	232.107.940.584
Saldo 1 Januari 2018		127.400.000.000	2.309.683.922	2.229.500.000	100.168.756.662	232.107.940.584
Deklarasi deviden kas	19	-	-	-	(3.822.000.000)	(3.822.000.000)
Pencadangan saldo laba	19	-	-	1.274.000.000	(1.274.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	7.184.429.588	7.184.429.588
Saldo 30 Juni 2019		127.400.000.000	2.309.683.922	3.503.500.000	102.257.186.250	235.470.370.172

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	Catatan	<u>30 Juni 2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1,264,154,434,179		1,010,260,417,606
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(1,402,615,111,632)</u>		<u>(1,081,961,493,997)</u>
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(138,460,677,453)		(71,701,076,391)
Pendapatan keuangan	60,265,154		71,309,936
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	-		5,142,407,043
Pembayaran biaya keuangan	(26,562,911,458)		(13,678,199,971)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(7,253,595,529)</u>		<u>(5,811,970,751)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(172,216,919,286)</u>		<u>(85,977,530,134)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	198,105,000	9	222,100,000
Perolehan aset tetap	(3,559,350,827)	9	(3,132,733,083)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	<u>(766,239,177)</u>		<u>(953,222,333)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4,127,485,004)</u>		<u>(3,863,855,416)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank - neto	186,100,081,414		75,399,101,346
Pembayaran deviden kas	(3,822,000,000)	20	(2,548,000,000)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(8,282,727)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>182,278,081,414</u>		<u>72,842,818,619</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	5,933,677,124		(16,998,566,931)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>37,685,486,428</u>		<u>56,461,801,574</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>43,619,163,552</u></u>	4	<u><u>39,463,234,643</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si No. 36 tanggal 6 April 2018 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 3. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0009998-AH.01.02 tanggal 4 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 32 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat Ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan Perusahaan</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (<i>stock split</i>)	13.650.000	3 Februari 1999
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999
Penawaran Umum Terbatas 1	72.800.000	4 Juli 2000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (<i>stock split</i>)	436.800.000	3 September 2001
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017
Jumlah	<u>1.274.000.000</u>	

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 April 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 35 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0177985 tanggal

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

4 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Izzat bin Othman*
Komisaris : Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris : Norai'ni binti Mohamed Ali
Komisaris : dr. Nyoman Kumara Rai*

Direksi

Direktur Utama : Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur : Ahmad bin Abu Bakar
Direktur Independen : Ivan Hanafi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Ketua : dr. Nyoman Kumara Rai
Anggota : Paulino Taylor
Anggota : Muhammad Rusjdi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 tanggal 1 November 2012, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Lilik Liasnawi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/SK/DIR/VIII/17 tanggal 18 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Dian Anggreni.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.122 karyawan dan 1.092 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Juli 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan Dasar dan Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisi berikut yang relevan pada Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK 2 (2016), “Laporan Arus Kas” tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46 (2016), “Pajak Penghasilan” tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 69, “Agrikultur”;
- Amandemen PSAK 16 (2016), “Aset Tetap” tentang Agrikultur: Tanaman Produktif;
- Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”;
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”;
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode/tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.141	14.481
1 Ringgit Malaysia	3.413	3.493

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah dan bangunan, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat (Tahun)
Perbaikan sewa	50%	4
Kendaraan	50%	4
Peralatan kantor	25%	8
Peralatan teknik	25%	8

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Hak atas Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset

tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) dijual; atau
- b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan berupa perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun dan tarif amortisasi sebesar 12,5%.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya umur manfaat ekonomis dari perangkat lunak tersebut.

Pada setiap periode pelaporan, umur manfaat ekonomis dan metode amortisasi dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang (“UU”) Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

l. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode/tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham masing-masing adalah sebanyak 1.274.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

q. Instrumen Keuangan

- i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain

dan setoran jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta penyertaan saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”) dan peristiwa yang merugikan

tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode/tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*passthrough*"); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

viii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa

nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 579.378.093.371 dan Rp 499.224.421.320. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 456.691.446.154 dan Rp 458.588.878.203. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi umur manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan aset yang dicatat.

Nilai buku aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 20.993.545.405 dan Rp 19.895.955.091. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2], hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi, periode evaluasi dan perhitungan jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 27.255.374.000 dan Rp 24.856.461.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 8.009.746.939. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13b dan 13e.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 7.881.200.915 dan Rp 7.484.709.165. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13e.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	196.000.000	191.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.558.558.440	10.530.913.304
PT Bank Central Asia Tbk	11.350.692.750	8.149.884.702
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.105.750.146	6.968.198.231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.869.278.629	4.404.019.458
PT Bank UOB Indonesia	2.944.511.679	731.917.214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.208.815.222	2.036.190.879
Standard Chartered Bank	591.417.072	1.135.654.729
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	405.026.980	251.259.361
PT BDP Sumbar (Nagari)	358.243.318	3.010.048
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	347.653.055	29.600.363
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	226.421.631	823.992.478
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	179.995.821	79.356.276
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	122.912.687	1.516.310.173
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.007.594	445.389.319
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	44.084.705	44.136.703
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.936.897	314.796.263
Deutsche Bank AG	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.856.926	29.856.926
Deutsche Bank AG	-	-
Jumlah bank	<u>43.423.163.552</u>	<u>37.494.486.427</u>
Jumlah	<u>43.619.163.552</u>	<u>37.685.486.427</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin atau dibatasi penggunaannya.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>		
Rumah Sakit	350.120.291.492	278.809.519.795
Apotik	149.747.621.417	135.318.456.832
Supermarket	11.926.621.852	15.279.144.211
Lain-lain	67.583.558.611	69.817.300.482
Jumlah	<u>579.378.093.372</u>	<u>499.224.421.320</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.140.946.924)</u>	<u>(12.590.549.882)</u>
Neto	<u><u>565.237.146.448</u></u>	<u><u>486.633.871.438</u></u>
<u>Berdasarkan Geografis</u>		
Jawa	347.970.533.898	294.967.720.694
Sumatera	136.955.396.136	121.151.010.675
Kalimantan	39.007.873.423	40.305.754.875
Sulawesi	34.798.783.789	26.029.183.804
Bali	20.645.506.126	16.770.751.272
Jumlah	<u>579.378.093.372</u>	<u>499.224.421.320</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.140.946.924)</u>	<u>(12.590.549.882)</u>
Neto	<u><u>565.237.146.448</u></u>	<u><u>486.633.871.438</u></u>
<u>Berdasarkan Umur</u>		
Belum jatuh tempo	298.637.623.127	293.964.721.425
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	88.932.807.528	85.470.124.247
31 - 60 hari	76.797.719.465	40.815.068.298
61 - 90 hari	43.663.562.056	22.895.736.232
91 - 120 hari	34.123.337.861	18.083.148.524
Lebih dari 120 hari	37.223.043.335	37.995.622.594
Jumlah	<u>579.378.093.372</u>	<u>499.224.421.320</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.140.946.924)</u>	<u>(12.590.549.882)</u>
Neto	<u><u>565.237.146.448</u></u>	<u><u>486.633.871.438</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal periode	12.590.549.882	9.909.530.248
Penyisihan periode berjalan (Catatan 24)	1.550.421.784	3.131.015.397
Pemulihan periode berjalan (Catatan 24)	(24.742)	-
Penghapusan periode berjalan	-	(449.995.763)
Saldo akhir periode	<u>14.140.946.924</u>	<u>12.590.549.882</u>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan kolektibilitasnya karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Obat resep	323.377.538.425	330.559.685.168
Alat kesehatan	78.393.507.877	75.554.203.249
Obat non-resep	54.920.399.852	52.474.989.786
Jumlah	456.691.446.154	458.588.878.203
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.082.375.662)	(1.082.375.662)
Bersih	<u>455.609.070.492</u>	<u>457.506.502.541</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal periode	1.082.375.662	867.336.350
Penyisihan periode berjalan	-	221.282.989
Pemulihan periode berjalan	-	(6.243.677)
Saldo akhir periode	<u>1.082.375.662</u>	<u>1.082.375.662</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Untuk periode berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 1.226.975.016.023 dan Rp 1.013.867.222.583 (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 474.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Sewa	22.577.291.675	16.483.466.258
Asuransi	60.036.109	616.454.308
Jumlah	22.637.327.784	17.099.920.566
Dikurangi bagian jangka pendek	(7.715.684.437)	(8.198.174.661)
Bagian jangka panjang	14.921.643.347	8.901.745.905

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran di muka atas transaksi sewa gedung kantor pusat dan kantor cabang serta gudang Perusahaan.

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran di muka atas asuransi persediaan dan aset tetap Perusahaan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga.

8. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000 yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Pembelian saham Errita tersebut telah dinyatakan dalam perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Desember 2017, dimana Perusahaan membeli 574.992 saham atau 15% kepemilikan saham Errita milik PT Sinar Niaga Mujur dengan harga beli sebesar Rp 54.000.000.000.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjom S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

Penilaian atas nilai pasar wajar 15% saham Errita dilakukan oleh penilaian independen, yaitu KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan (“KJPP”) pada tanggal penilaian 30 Juni 2017. Berdasarkan laporan KJPP No. 171106.001/SRR/LP-B/MPI/OR tanggal 6 November 2017, nilai pasar wajar 15% saham Errita pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 56.630.000.000.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklas	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas Tanah	4.327.984.850	-	-	-	4.327.984.850
Bangunan	7.451.481.312	25.915.000	-	-	7.477.396.312
Perbaikan sewa	5.728.415.265	1.579.107.500	-	-	7.307.522.765
Kendaraan bermotor	11.037.362.212	568.450.000	596.735.763	-	11.009.076.449
Peralatan kantor	19.270.051.565	1.046.749.518	29.055.000	-	20.287.746.083
Peralatan teknik	2.941.274.274	339.128.809	14.250.000	-	3.266.153.083
Aset dalam penyelesaian	598.374.900	-	-	-	598.374.900
Jumlah	<u>51.354.944.378</u>	<u>3.559.350.827</u>	<u>640.040.763</u>	<u>-</u>	<u>54.274.254.442</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	2.659.172.962	422.549.725	-	-	3.081.722.686
Perbaikan sewa	4.701.812.542	381.860.349	-	-	5.083.672.891
Kendaraan bermotor	9.189.425.795	534.479.202	596.735.763	-	9.127.169.234
Peralatan kantor	13.028.571.680	919.529.406	4.144.374	-	13.943.956.712
Peralatan teknik	1.880.006.308	174.767.816	10.586.610	-	2.044.187.514
Jumlah Nilai Tercatat	<u>31.458.989.287</u>	<u>2.433.186.498</u>	<u>611.466.747</u>	<u>-</u>	<u>33.280.709.037</u>
Nilai buku	<u>19.895.955.091</u>				<u>20.993.545.405</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklas	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas Tanah	4.327.984.850	-	-	-	4.327.984.850
Bangunan	6.139.476.998	1.175.520.514	-	136.483.800,00	7.451.481.312
Perbaikan sewa	5.071.794.672	311.832.293	-	344.788.300	5.728.415.265
Kendaraan	8.867.414.597	2.164.153.338	1.003.131.905	1.008.926.182	11.037.362.212
Peralatan kantor	17.912.008.244	1.598.947.842	240.904.521	-	19.270.051.565
Peralatan teknik	2.435.465.524	505.808.750	-	-	2.941.274.274
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
	481.272.100	598.374.900	-	(481.272.100)	598.374.900
<u>Aset Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1.008.926.182	-	-	(1.008.926.182)	-
Jumlah	46.244.343.167	6.354.637.637	1.244.036.426	-	51.354.944.378
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	2.023.863.912	635.309.050	-	-	2.659.172.962
Perbaikan sewa	3.954.021.759	747.790.783	-	-	4.701.812.542
Kendaraan	8.185.891.774	1.118.599.015	1.003.131.905	888.066.914	9.189.425.798
Peralatan kantor	11.402.231.205	1.867.244.996	240.904.521	-	13.028.571.680
Peralatan teknik	1.593.066.457	286.939.848	-	-	1.880.006.305
<u>Aset Pembiayaan</u>					
Kendaraan	888.066.914	-	-	(888.066.914)	-
Jumlah	28.047.142.021	4.655.883.692	1.244.036.426	-	31.458.989.287
Nilai buku	18.197.201.146				19.895.955.091

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Hasil penjualan aset tetap	198.105.000	407.000.000
Nilai tercatat aset tetap	(28.574.016)	-
Laba penjualan aset tetap	169.530.984	407.000.000

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk periode/tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing adalah sebesar Rp 2.433.186.499 dan Rp 4.655.883.692. (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan kantor dengan persentase penyelesaian berkisar antara 75% sampai dengan 95% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 16.177.256.758 dan Rp 16.130.495.812.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar 67.277.700.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178
Nilai buku	-			-

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2018			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Oracle	14.655.900.512	67.197.666	-	14.723.098.178
Nilai buku	67.197.666			-

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan sejak tahun 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset takberwujud.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

11. UTANG BANK

Rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Clean Trust receipt facility</i>	352.669.280.335	244.745.612.760
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
<i>Uncommitted Facility</i>	137.369.241.843	122.446.420.661
Standard Chartered Bank		
<i>Import invoice financing facility</i>	117.063.632.799	53.810.040.142
Jumlah	607.102.154.977	421.002.073.563

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 16 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan Surat No. 2018/CFS/CBO/0211 tanggal 21 Maret 2018, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma ("Errita"), pihak berelasi, yang terdiri dari:

1. Letter of Credit (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
2. *Trust Receipts (TR)* sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

3. *Clean Trust Receipts (CTR)* sebesar Rp 320.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
4. *Bank Guarantee (BG)* sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
5. *Revolving Credit Facility (RCF)* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
6. *Foreign Exchange (FX)* sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.
7. Bills Export Purchased Seller (BEPS) untuk Errita sebesar Rp. 25.000.000.000.
8. Clean Trust receipt – VAT Loan (CTR-VAT) untuk Perusahaan sebesar Rp. 70.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas kredit L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF BEPS dan CTR-VAT adalah sebesar Rp 425.000.000.000. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2.75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF dan CTR-VAT: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019.

Berdasarkan Surat No. 2019/CFS/CBO/0104 tanggal 18 Februari 2019, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas kredit L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF, BEPS dan FX serta menutup fasilitas CTR-VAT sampai dengan tanggal 29 Januari 2020 dan penambahan fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah fasilitas kredit CTR dari Rp 320.000.000.000 menjadi Rp 370.000.000.000.
- Peningkatan jumlah fasilitas kredit FX dari US\$ 22.500.000 menjadi US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas kredit L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS adalah sebesar Rp 425.000.000.000.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2.75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF : JIBOR ditambah 4% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio dan debt service*

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 352.669.280.335 dan Rp 244.745.612.760, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 10.300.000.000. dan Rp 22.066.000.000. (Catatan 12).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. S.2018.0160/DIR GLOBAL BANKING – LC & MNC tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Maybank, dimana Maybank menyetujui fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Fasilitas *Invoice Financing for Buyer (AP)* sebesar Rp 150.000.000.000.
3. Fasilitas *FX Line* sebesar USD 10.000. (Kurs Rp 14.400).

Fasilitas PRK dan AP dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun dan dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current rasio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh Maybank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas *Invoice Financing for Buyer (AP)* yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 137.369.241.843 dan Rp 122.446.420.661.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/5010 tanggal 13 Februari 2018, dimana SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
5. Fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar RP 150.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000. Tingkat suku bunga fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar 8,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 2% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan *Short-Term Loans* akan disetujui

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

sebelum penarikan sedangkan tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 13 Februari 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/M3B/0259 tanggal 6 Mei 2019, SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB serta penambahan dan penghapusan fasilitas serta perubahan tingkat suku bunga sebagai berikut :

- Penghapusan fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
- Penambahan fasilitas *Import Invoice Financing 2* sebesar Rp 100.000.000.000.
- Tingkat suku bunga fasilitas *Import Invoice Financing* dan fasilitas *Import Invoice Financing 2* sebesar 3.05% per tahun diatas *Cost of Fund* SCB untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar 2.25% per tahun diatas *Cost of Fund* SCB untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Tingkat suku bunga fasilitas Short-Term Loans sebesar 3.55% per tahun diatas *Cost of Fund* SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- Memberikan *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 117.063.632.799 dan Rp 53.810.040.142, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok adalah sebesar Rp Nihil. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas *short-term loans* tidak digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha adalah sebesar Rp 101.618.155.295 dan Rp 114.330.844.045 (Catatan 12).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Obat Resep	255.279.272.248	251.654.489.980
Obat non-resep	26.546.214.872	29.172.129.790
Alat Kesehatan	60.451.193.325	61.020.931.927
Jumlah pihak ketiga	<u>342.276.680.445</u>	<u>341.847.551.697</u>
Pihak berelasi		
Obat resep	24.447.312.541	64.977.743.806
Obat non-resep	2.542.249.537	7.532.941.211
Alat kesehatan	5.789.225.281	15.755.739.077
Jumlah pihak berelasi	<u>32.778.787.359</u>	<u>88.266.424.094</u>
Jumlah	<u>375.055.467.804</u>	<u>430.113.975.791</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	367.955.257.665	422.785.519.839
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	7.100.210.139	7.328.455.952
Jumlah	<u>375.055.467.804</u>	<u>430.113.975.791</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	370.322.875.541	426.823.875.052
Ringgit Malaysia	4.732.592.263	3.290.100.739
Jumlah	<u>375.055.467.804</u>	<u>430.113.975.791</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 10.300.000.000. dan Rp 22.066.000.000. (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha kepada pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 101.618.155.295 dan Rp 114.330.844.045. (Catatan 11).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian Pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PPH 22 dibayar dimuka	7.116.530.785	-
PPH 23 dibayar dimuka	137.064.743	-
PPN - Net	92.416.735.647	87.058.194.160
Jumlah	<u>99.670.331.175</u>	<u>87.058.194.160</u>

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
2018 (Catatan 12e)	3.431.800.119	3.431.800.119
2017 (Catatan 12e)	4.577.946.820	4.577.946.820
Jumlah	<u>8.009.746.939</u>	<u>8.009.746.939</u>

c. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	143.854	264.741.392
Pasal 23	25.658.063	115.735.057
Pasal 4 (2)	559.510.889	53.299.777
Pasal 25	3.411.824.000	-
Pasal 26	-	8.796.148
Jumlah	<u>3.997.136.806</u>	<u>442.572.374</u>

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun 2018

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa masa pajak Januari – Maret 2013 sebesar Rp 44.890.560.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pada tanggal 25 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa masa pajak Januari – Desember 2014 sebesar Rp 15.525.276.682.

Pada tanggal 25 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa masa pajak Januari – Desember 2015 sebesar Rp 90.422.272.

Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa masa pajak Desember 2016 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai barang dan jasa dari Rp 77.304.821.466 menjadi Rp 77.302.962.043 Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan masa pajak Desember 2016 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan dari Rp 5.142.407.043 menjadi Rp 4.161.414.329 Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 15 Mei 2018.

e. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pajak kini		
- Periode/tahun berjalan	<u>(3.615.060.500)</u>	<u>(4.383.324.799)</u>
Jumlah pajak kini	<u>(3.615.060.500)</u>	<u>(4.383.324.799)</u>
Pajak tangguhan		
- Periode/tahun berjalan	<u>396.491.750</u>	<u>504.920.000</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>396.491.750</u>	<u>504.920.000</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u><u>(3.218.568.750)</u></u>	<u><u>(3.878.404.799)</u></u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode/tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	11.012.707.839	15.189.370.045
Beda waktu:		
Imbalan pasca-kerja	1.585.967.000	504.920.000
Beda tetap:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.550.421.784	1.246.656.773
Pendapatan keuangan	(60.265.154)	(5.200.396)
lain - lain	371.411.367	597.552.770
Taksiran penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan	<u>14.460.242.836</u>	<u>17.533.299.192</u>
Taksiran penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan (dibulatkan)	<u>14.460.242.000</u>	<u>17.533.299.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>3.615.060.500</u>	<u>4.383.324.799</u>

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>11.012.707.839</u>	<u>15.189.370.045</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.753.176.960	3.797.342.511
Pengaruh pajak atas beda tetap	465.391.790	126.230.000
Penurunan nilai aset pajak tanggungan	-	(45.167.713)
Beban pajak penghasilan	<u>3.218.568.750</u>	<u>3.878.404.799</u>

Pajak tanggungan

Pajak tanggungan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tanggungan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2019</u>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi komprehensif	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	<u>30 Juni 2019</u>
Imbalan pasca-kerja	6.214.115.250	396.491.750	-	6.610.607.000
Cadangan bonus karyawan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	270.593.915	-	-	270.593.915
Jumlah aset pajak tanggungan	<u>7.484.709.165</u>	<u>396.491.750</u>	<u>-</u>	<u>7.881.200.915</u>
	<u>1 Januari 2018</u>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi komprehensif	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	<u>31 Desember 2018</u>
Imbalan pasca-kerja	6.454.791.750	624.986.750	(865.663.250)	6.214.115.250
Cadangan bonus karyawan	700.000.000	300.000.000	-	1.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	216.834.087	53.759.828	-	270.593.915
Jumlah aset pajak tanggungan	<u>7.371.625.837</u>	<u>978.746.578</u>	<u>(865.663.250)</u>	<u>7.484.709.165</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bunga	3.007.493.911	4.162.287.476
Lain-lain	2.590.971.049	3.729.179.546
Jumlah	<u>5.598.464.960</u>	<u>7.891.467.022</u>

Beban akrual – lain-lain terutama merupakan beban akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Gaji dan tunjangan	26.232.617.459	25.947.943.476
Cadangan bonus karyawan	2.203.593.571	4.000.000.000
Jumlah	<u>28.436.211.030</u>	<u>29.947.943.476</u>

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus yang akan diberikan kepada karyawan.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sejumlah 1.105 dan 1.083 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*, untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

a. Beban Imbalan Pasca – Kerja

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Biaya jasa kini	1.464.949.000	2.644.320.000
Biaya bunga	1.036.937.000	1.801.357.000
Jumlah	<u>2.501.886.000</u>	<u>4.445.677.000</u>

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kini kewajiban	<u>27.255.374.000</u>	<u>24.856.461.000</u>

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal periode/tahun	24.856.461.000	25.819.167.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 24)	2.501.886.000	4.445.677.000
Pembayaran manfaat	(102.973.000)	(1.945.730.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(3.462.653.000)
Saldo akhir periode/tahun	<u>27.255.374.000</u>	<u>24.856.461.000</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal periode/periode	(2.593.373.000)	869.280.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	812.946.000	(3.462.653.000)
Saldo akhir periode/tahun	<u>(1.780.427.000)</u>	<u>(2.593.373.000)</u>

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	27.255.374.000,00	24.856.461.000,00	25.819.167.000	22.088.918.000	21.107.629.000
Defisit program	27.255.374.000,00	24.856.461.000,00	25.819.167.000	22.088.918.000	21.107.629.000
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	239.083.000,00	(576.901.000,00)	(659.828.000)	(27.515.000)	(17.305.000)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,3 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari satu tahun	1.330.241.000	1.524.455.000
Antara satu dan dua tahun	1.461.781.000	558.366.000
Antara dua dan lima tahun	6.074.770.000	5.956.592.000
Lebih dari lima tahun	18.388.582.000	16.817.048.000
Jumlah	<u>27.255.374.000</u>	<u>24.856.461.000</u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun	6% per tahun
Tingkat diskonto	8,50 % per tahun	8,50 % per tahun
Tingkat mortalitas	<i>Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)</i>	<i>Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400
PT Danpac Pharma	173.744.820	13,64%	17.374.482.000
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000
Masyarakat	98.219.816	7,71%	9.821.981.600
Jumlah	1.274.000.000	100,00%	127.400.000.000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 590.909.091 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada para pemegang saham Perusahaan dengan memberikan HMETD untuk menerbitkan sebanyak 546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari penambahan modal saham dengan HMETD adalah sebesar Rp 60.060.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut di atas telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0205228 tanggal 23 Desember 2017.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada Komisaris dan Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

Tambahan Modal disetor – neto merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas Perusahaan. Rincian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tambahan modal disetor dari		
Penerbitan saham baru		
sebelum Penawaran Umum Terbatas III:		
Selisih lebih harga jual atas		
nilai nominal	1.300.000.000	1.300.000.000
Biaya emisi saham	<u>(1.750.725.142)</u>	<u>(1.750.725.142)</u>
Sub Jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)
Tambahan modal disetor dari		
Penawaran Umum Terbatas III		
Selisih lebih harga jual atas		
nilai nominal	5.460.000.000	5.460.000.000
Biaya emisi saham	<u>(2.699.590.936)</u>	<u>(2.699.590.936)</u>
Sub Jumlah	<u>2.760.409.064</u>	<u>2.760.409.064</u>
Jumlah	<u>2.309.683.922</u>	<u>2.309.683.922</u>

19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 9 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn No. 76 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 3.822.000.000 atau sebesar Rp 3 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 10 Mei 2019.

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Obat resep	1.002.621.624.429	819.179.189.007
Alat kesehatan	237.424.970.371	194.001.989.258
Obat non-resep	<u>104.261.536.173</u>	<u>100.822.635.533</u>
Jumlah	<u>1.344.308.130.973</u>	<u>1.114.003.813.798</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Obat resep	918.243.686.178	739.579.523.327
Alat Kesehatan	218.929.491.942	187.131.681.483
Obat non-resep	89.801.837.903	87.156.017.773
Jumlah	<u>1.226.975.016.023</u>	<u>1.013.867.222.583</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
PT Lapi Laboratories	382.771.112.020	310.164.116.240
PT Dipa Pharmalab Intersains	159.211.085.470	158.925.884.986
PT Guardian Pharmatama	107.859.171.203	98.030.611.959
Jumlah	<u>649.841.368.693</u>	<u>567.120.613.185</u>

Pembelian dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah sejumlah Rp 120.006.869.764 dan Rp 38.148.765.185 (Catatan 27).

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	11.915.085.268	9.901.695.226
Pengangkutan dan pengiriman	7.028.754.417	6.029.780.344
Iklan dan promosi	3.917.724.280	3.431.874.544
Perjalanan	1.680.752.552	1.566.188.823
Sumbangan dan representasi	237.957.727	159.141.820
Jumlah	<u>24.780.274.244</u>	<u>21.088.680.757</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	32.091.150.017	26.885.385.920
Beban kantor	5.213.861.499	4.508.675.838
Sewa dan pemeliharaan gedung	5.587.840.285	4.216.311.917
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	2.501.886.000	2.218.632.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.433.186.499	2.026.054.695
Perbaikan dan pemeliharaan	1.941.478.988	1.688.102.661
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.550.421.784	1.246.656.773
Listrik dan energi	1.400.297.072	1.250.646.441
Pos, telepon dan teleks	1.319.865.821	1.302.295.881
Perjalanan	1.074.427.074	757.155.315
Pendidikan dan pelatihan	517.538.839	520.823.172
Asuransi	556.418.199	544.408.339
Jasa profesional	591.775.619	1.608.902.761
Sumbangan dan representasi	234.540.640	132.442.953
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	-	51.626.868
Lain-lain	342.387.311	755.525.091
Jumlah	<u>57.357.075.646</u>	<u>49.713.646.625</u>

24. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Bunga atas utang bank	25.353.532.277	13.879.920.798
Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen	54.585.615	87.989
Jumlah	<u>25.408.117.892</u>	<u>13.880.008.787</u>

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham didasarkan data sebagai berikut:

<u>Laba</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba periode berjalan	<u>7.794.139.088</u>	<u>11.310.965.246</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Jumlah saham

Jumlah rata – rata saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Jumlah saham	<u>1.274.000.000</u>	<u>1.023.750.000</u>

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba per saham	<u>6</u>	<u>11</u>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 Juni 2019			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	<u>1.002.621.624.429</u>	<u>104.261.536.173</u>	<u>237.424.970.371</u>	<u>1.344.308.130.973</u>
Hasil segmen	<u>84.377.938.251</u>	<u>14.459.698.270</u>	<u>18.495.478.429</u>	<u>117.333.114.950</u>
Beban usaha tidak dapat dialokasi				<u>(80.972.554.374)</u>
Laba usaha				36.360.560.576
Pendapatan keuangan				60.265.154
Biaya keuangan				(25.408.117.892)
Beban pajak penghasilan - neto				<u>(3.218.568.750)</u>
Laba periode berjalan				<u>7.794.139.088</u>
Penghasilan komprehensif lain				<u>(609.709.500)</u>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				<u>7.184.429.588</u>
ASET				
Aset segmen	<u>322.295.162.763</u>	<u>54.920.399.852</u>	<u>78.393.507.877</u>	455.609.070.492
Aset tidak dapat dialokasi				833.847.466.524
Jumlah aset				<u>1.289.456.537.016</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	<u>279.726.584.789</u>	<u>29.088.464.409</u>	<u>66.240.418.606</u>	375.055.467.804
Liabilitas tidak dapat dialokasi				678.930.699.040
Jumlah liabilitas				<u>1.053.986.166.844</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 Juni 2018			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	819.179.189.007	100.822.635.533	194.001.989.258	1.114.003.813.798
Hasil segmen	79.599.665.680	13.666.617.760	6.870.307.775	100.136.591.215
Beban usaha tidak dapat dialokasi				(71.138.522.319)
Laba usaha				28.998.068.896
Pendapatan keuangan				71.309.936
Biaya keuangan				(13.880.008.787)
Beban pajak penghasilan - neto				(3.878.404.799)
Laba periode berjalan				11.310.965.246
Penghasilan komprehensif lain				1.285.284.000
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				12.596.249.246
ASET				
Aset segmen	233.153.507.946	54.130.925.846	71.982.359.643	359.266.793.435
Aset tidak dapat dialokasi				654.157.161.623
Jumlah aset				1.013.423.955.058
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	225.483.344.071	26.919.548.466	62.030.238.145	314.433.130.682
Liabilitas tidak dapat dialokasi				476.327.886.364
Jumlah liabilitas				790.761.017.046

Segmen Geografis

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki 32 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Jawa	857.178.683.546	692.482.062.148
Sumatera	280.882.887.534	250.914.576.411
Kalimantan	101.485.016.577	90.648.163.117
Bali	42.839.271.232	36.414.731.680
Sulawesi	61.922.272.084	43.544.280.442
Jumlah	<u>1.344.308.130.973</u>	<u>1.114.003.813.798</u>

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jawa	888.896.859.381	844.443.101.168
Sumatera	227.680.741.097	205.212.173.120
Kalimantan	76.021.919.673	72.838.289.797
Sulawesi	64.188.546.272	43.397.169.952
Bali	32.668.470.593	27.000.486.416
Jumlah	<u>1.289.456.537.016</u>	<u>1.192.891.220.453</u>

Informasi penambahan asset tetap perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jawa	2.361.002.427	4.424.056.663
Sumatera	329.740.000	1.099.126.766
Kalimantan	8.785.000	309.728.518
Sulawesi	830.816.400	478.084.335
Bali	29.007.000	43.641.355
Jumlah	<u>3.559.350.827</u>	<u>6.354.637.637</u>

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pembelian Persediaan (Catatan 22)		
PT Danpac Pharma	27.393.097.189	24.011.692.985
PT Errita Pharma	87.676.505.650	14.137.072.200
PT Mega Pharmaniaga	4.937.266.925	-
Jumlah	<u>120.006.869.764</u>	<u>38.148.765.185</u>
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>9,78%</u>	<u>3,34%</u>
	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Utang Usaha (Catatan 12)		
PT Errita Pharma	20.237.416.445	10.231.890.235
PT Danpac Pharma	7.808.778.651	6.671.010.097
PT Mega Pharmaniaga	4.526.566.667	-
Pharmaniaga International Corporation Sdn.Bhd., Malaysia	206.025.596	92.264.176
Jumlah	<u>32.778.787.359</u>	<u>16.995.164.508</u>
Persentase dari jumlah utang usaha	<u>8,74%</u>	<u>5,41%</u>
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>		
	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Dewan Komisaris	168.208.326	168.208.326
Direksi	1.711.261.830	1.667.261.830
Jumlah	<u>1.879.470.156</u>	<u>1.835.470.156</u>
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	<u>5,86%</u>	<u>6,83%</u>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Sifat hubungan	Pihak-pihak Berelasi	Transaksi
Pemegang saham	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan dan pinjaman
Pemegang saham	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan
Entitas sepengendali	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd, Malaysia	Pembelian persediaan
Entitas sepengendali	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, penyertaan saham, dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia
Entitas sepengendali	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan
Manajemen kunci Perusahaan	Dewan Komisaris dan Direksi	Imbalan kerja jangka pendek

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo, PT Bio Axion, PT Meniti Jalan Surga dan PT Orbit Capital yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek dagang Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 295.337.064 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan – Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
Kas di bank -				
Dollar Amerika Serikat	2.111	29.856.926	2.062	29.856.926
<u>Liabilitas</u>				
Utang Usaha -				
Ringgit Malaysia	60.365	206.025.596	941.861	3.290.100.739
Utang lain-lain -				
Ringgit Malaysia	-	-	11.500.000	40.171.685.000
Jumlah Liabilitas		206.025.596		43.461.785.739
Liabilitas - Neto		176.168.670		43.431.928.813

Pada tanggal 30 Juni 2019, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.141 dan Rp 3.413 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

2. Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
5. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Aset Keuangan		
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	43.619.163.552	37.685.486.427
Piutang usaha - neto	565.237.146.448	486.633.871.438
Piutang lain-lain	3.212.649.656	13.929.993.062
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>612.068.959.656</u>	<u>538.249.350.927</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	54.000.000.000	54.000.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Aset tidak lancar lainnya	190.015.000	190.015.000
Jumlah Aset Keuangan tidak lancar	<u>54.190.015.000</u>	<u>54.190.015.000</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>666.258.974.656</u>	<u>592.439.365.927</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi :		
Utang bank	607.102.154.977	421.002.073.563
Utang usaha	375.055.467.804	430.113.975.791
Utang lain-lain	6.541.357.267	46.528.786.643
Beban akrual	5.598.464.960	7.891.467.022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.436.211.030	29.947.943.476
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>1.022.733.656.038</u>	<u>935.484.246.495</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.022.733.656.038</u>	<u>935.484.246.495</u>

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas di bank	43.423.163.552	37.494.486.427
Piutang usaha-neto	565.237.146.448	486.633.871.438
Piutang lain-lain	3.212.649.656	13.929.993.062
Penyertaan saham	54.000.000.000	54.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	190.015.000
Jumlah	<u>666.062.974.656</u>	<u>592.248.365.927</u>

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>30 Juni 2019</u>			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	43.423.163.552	-	-	43.423.163.552
Piutang usaha	298.637.623.127	266.599.523.321	14.140.946.924	579.378.093.372
Piutang lain-lain	3.212.649.656	-	-	3.212.649.656
Penyertaan saham	54.000.000.000	-	-	54.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya- setoran jaminan	190.015.000	-	-	190.015.000
Jumlah	<u>399.463.451.335</u>	<u>266.599.523.321</u>	<u>14.140.946.924</u>	<u>680.203.921.580</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(14.140.946.924)	(14.140.946.924)
Neto	<u>399.653.466.335</u>	<u>266.599.523.321</u>	<u>-</u>	<u>666.062.974.656</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2018			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	37.494.486.427	-	-	37.494.486.427
Piutang usaha	293.964.721.424	192.669.150.014	12.590.549.882	499.224.421.320
Piutang lain-lain	13.929.993.062	-	-	13.929.993.062
Penyertaan saham	54.000.000.000	-	-	54.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya- setoran jaminan	190.015.000	-	-	190.015.000
Jumlah	399.579.215.913	192.669.150.014	12.590.549.882	604.838.915.809
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12.590.549.882)	(12.590.549.882)
Neto	399.579.215.913	192.669.150.014	-	592.248.365.927

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2019			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang bank	-	607.102.154.977	-	607.102.154.977
Utang usaha	-	375.055.467.804	-	375.055.467.804
Utang lain-lain	-	6.541.357.267	-	6.541.357.267
Beban akrual	-	5.598.464.960	-	5.598.464.960
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	28.436.211.030	-	28.436.211.030
Neto	-	1.022.733.656.038	-	1.022.733.656.038

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2018			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang bank	-	421.002.073.563	-	421.002.073.563
Utang usaha	-	430.113.975.791	-	430.113.975.791
Utang lain-lain	-	46.528.786.643	-	46.528.786.643
Beban akrual	-	7.891.467.022	-	7.891.467.022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	29.947.943.476	-	29.947.943.476
Neto	-	935.484.246.495	-	935.484.246.495

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 235.470.370.174 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.
